

RINGKASAN

Pengaruh Lama Pindahkan Umur Bibit Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Menggunakan Batang Pucuk Varietas NX14T Sistem *Bud Set* Ke Lapang , Miko Vicananta, NIM A32222460, Tahun 2024, halaman 44 Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Dian Hartatie, M.P. (Dosen Pembimbing)

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) adalah komoditas tanaman Perkebunan yang penting sebagai bahan baku pembuatan gula. Hal ini dikarenakan dalam batang tanaman tebu terkandung kurang lebih 20% cairan gula. Seiring dengan perkembangan jaman dan peningkatan jumlah populasi penduduk di Indonesia, kebutuhan akan bahan baku gula terus mengalami peningkatan, tetapi peningkatan tersebut masih belum bisa dapat diimbangi dengan produksi gula dalam negeri yang sebagai akibat semakin sempitnya luas area untuk pertanaman tebu.

Pada umumnya bibit tanaman tebu dipindahkan pada umur 2 – 3 bulan bisa dapat dilihat dari munculnya daun dan jumlah daun yang memadai, tumbuh batang yang cukup tinggi dan perakaran yang cukup memadai yang bisa dilakukan pindah tanam dari persemaian ke lapangan. Pindahkan bibit tanaman tebu pada lapang dapat berpengaruh apabila tidak sesuai standart umur yang digunakan untuk penanaman dilapang hal ini bisa membuat tanaman

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama pindahkan umur bibit tebu (*Saccharum officinarum* L.) Menggunakan batang pucuk varietas NX14T sistem *bud set* ke lapang . Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan September 2024 di lahan belakang Politeknik Negeri Jember. Prosedur yang akan dilaksanakan pada kegiatan tugas akhir ini menggunakan rancangan acak kelompok non faktorial (RAKNF) memiliki 4 perlakuan dengan diperoleh 6 kali ulangan dengan setiap ulangan menggunakan 10 sample tanaman sehingga membutuhkan 240 tanaman. Yang terdiri dari 4 perlakuan. Perlakuan P1 pindahkan bibit lama tanam dilapang dengan umur 1,5 bulan, perlakuan P2 pindahkan bibit lama tanam dilapang dengan umur 2 bulan, perlakuan P3 pindahkan bibit lama tanam dilapang dengan umur 2,5 bulan dan perlakuan P4 pindahkan bibit lama tanam dilapang

dengan umur 3 bulan. Data dianalisis menggunakan Anova dan apabila terdapat hasil yang signifikan, maka dilakukan uji lanjut dengan uji BNT taraf 5% atau 1%. Parameter dari kegiatan ini ialah tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai), dan jumlah anakan (buah).

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Perlakuan perbandingan lama masa tanam dilapang dengan umur 14 HST, 28 HST dan 42 HST parameter tinggi tanaman menunjukkan hasil perbedaan yang nyata. Di parameter jumlah daun memiliki perbedaan yang sangat nyata di umur 28 HST dan 42 HST, pada parameter pengamatan jumlah anakan dengan umur 42 HST memiliki perbedaan yang nyata, pengaruh lama pemindahan umur bibit tanam dilapang yang cukup efektif ada di perlakuan P1 dengan menunjukkan nilai rata-rata yang tinggi dengan umur tanam dilapang 1,5 bulan.

